



## Survei Hubungan Asosiasi Antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 Terhadap Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus

Aulya Anggyesta Heryaninda<sup>1</sup>, Durahtun Hainiyah<sup>2</sup>, Aina Lathifa Zhahra<sup>3</sup>,  
Chairunnissa Putri<sup>4</sup>, Haidar Ilham Khoirul Anam<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Agribisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received September 29, 2023

Revised Oktober 3, 2023

Accepted Oktober 16, 2023

#### Kata Kunci:

Uang Kuliah Tunggal,  
Kepuasan Mahasiswa,  
Chi Square

#### Keywords:

Single Tuition,  
Student Satisfaction,  
Chi Square

### ABSTRAK

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PERMENRISTEKDIKTI) No 39 Tahun 2017 mengatur Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kemenristekdikti. Tujuan utama pemberlakuan UKT adalah untuk menyesuaikan biaya kuliah dengan penghasilan dan kondisi keluarga mahasiswa. Akan tetapi, pada pelaksanaannya cenderung menimbulkan permasalahan, salah satunya terkait kepuasan mahasiswa dilihat dari segi fasilitas yang diberikan oleh kampus. Hal tersebut kemudian dikaitkan dengan tingkat kelompok UKT yang dibayarkan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Sampel pada penelitian ini sebanyak 98 mahasiswa angkatan 2022 yang didapatkan berdasarkan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner Google Form kemudian dianalisis dengan uji Chi-Square pada taraf kepercayaan 0,1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung = 18,36 lebih besar dari  $\chi^2$  tabel = 2,706 yang berarti terdapat hubungan antara UKT mahasiswa angkatan 2022 dengan tingkat kepuasan fasilitas kampus.

### ABSTRACT

Regulation of the Minister of Research, Technology and Higher Education (PERMENRISTEKDIKTI) No. 39 of 2017 regulates Single Tuition Fees and Single Tuition Fees at State Universities within the Ministry of Research, Technology and Higher Education. The main aim of implementing UKT is to adjust tuition fees to students' income and family conditions. However, its implementation tends to cause problems, one of which is related to student satisfaction in terms of the facilities provided by the campus. This is then linked to the UKT group level paid. This research was conducted at Sultan Ageng Tirtayasa University. The sample in this study was 98 students from the class of 2022, which was obtained based on the Slovin formula. Data collected via a Google Form questionnaire was then analyzed using the Chi-Square test at a confidence level of 0.1. The results of the research show that  $\chi^2$  calculated = 18.36 is greater than  $\chi^2$  table = 2.706, which means there is a relationship between UKT for class of 2022 students and the level of satisfaction with campus facilities.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



***Corresponding Author:***

**Aulya Anggyesta Heryaninda**  
Program Studi Agribisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Banten, Indonesia  
Email: aullyaanggyesta@gmail.com

---

## **1. PENDAHULUAN**

Di Indonesia, terdapat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur otonomi pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi yang sudah memiliki otonomi maka dapat memiliki wewenang untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan melakukan pengeluaran sendiri [1]. Mahasiswa adalah salah satu komunitas atau masyarakat yang dimaksud di sini. Mahasiswa adalah setiap individu yang secara resmi terdaftar mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 18 – 30 tahun dan bisa disebut sebagai suatu kelompok di dalam masyarakat yang mendapatkan statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi [2]. Mahasiswa juga merupakan pemegang kepentingan yang mengikuti dan memanfaatkan hasil pendidikan tinggi. Mahasiswa harus menanggung biaya yang harus mereka bayar setiap semester.

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PERMENRISTEKDIKTI) No. 39 Tahun 2017 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 30 Tahun 2014 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Keagamaan, mengatur biaya yang harus dibayar mahasiswa setiap semester. Pada dasarnya, pemberlakuan UKT mempunyai tujuan yang sangat baik, yaitu untuk membuat biaya kuliah sesuai dengan pendapatan dan kondisi keluarga. Namun, implementasinya sering menyebabkan masalah.

Kepuasan mahasiswa adalah hal yang utama dalam menilai kualitas dari sebuah perguruan tinggi maupun forum pendidikan lainnya. Kepuasan ini dapat mempengaruhi kualitas kegiatan belajar pada perguruan tinggi. Fasilitas kampus mempunyai peranan penting dalam membantu mahasiswa pada proses belajar-mengajar. Penilaian terhadap tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus dapat memberikan dampak positif serta dapat digunakan sebagai referensi peningkatan kualitas pelayanan akademik. Terdapat ketidaksesuaian antara fasilitas kegiatan akademik yang dibutuhkan dengan fasilitas kegiatan yang disediakan. Peningkatan pelayanan fasilitas operasional akademik dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa. Kualitas fasilitas kampus dan kualitas pelayanan juga dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa.

Sarana pembelajaran sangat penting untuk memudahkan, mempercepat, dan memungkinkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan efektif dan efisien. Alat-alat ini dapat berupa barang bergerak atau tidak bergerak. Sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung yang dapat mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya [3]. Ketidaklengkapan fasilitas pendidikan seharusnya membantu mahasiswa belajar, tetapi kurangnya fasilitas atau sumber daya untuk kegiatan belajar dapat membatasi kemajuan mereka. Fasilitas belajar yang lengkap dapat membantu mahasiswa maju dalam kegiatan akademik dan proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa dengan tempat belajar mereka juga dapat memengaruhi dorongan mereka dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk terus meningkatkan dan memperbaiki fasilitas pendidikan mereka agar mahasiswa lebih puas terhadap fasilitas yang diberikan.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah perguruan tinggi negeri (PTN) yang berada di Provinsi Banten, tepatnya di Kota Serang. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

berfungsi sebagai institusi pendidikan yang memenuhi kebutuhan akademik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki empat gedung perkuliahan, masing-masing berada di Pakupatan, Ciwaru, Cilegon, dan gedung utama di Sindangsari. Untuk membantu dan mendukung proses pendidikan, Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa memiliki berbagai fasilitas, termasuk auditorium, ruang kelas, laboratorium, masjid, toilet, perpustakaan, kantin, asrama perempuan dan laki-laki, dan shuttle bus. Namun, masih banyak fasilitas di Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang tidak memadai. Apabila fasilitas yang diberikan lebih baik dan memadai maka mahasiswa akan lebih terbantu dalam proses perkuliahan atau kegiatan di luar proses perkuliahan, seperti belajar mandiri dan belajar kelompok. Namun demikian, kepuasan mahasiswa tetap yang terpenting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan asosiasi UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 terhadap tingkat kepuasan fasilitas kampus. Pengumpulan data mengenai kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus dan mengaitkannya dengan tingkat kelompok UKT yang dibayarkan juga dapat membantu dalam mengevaluasi apakah mahasiswa merasa puas dengan tingkat fasilitas yang mereka terima sehubungan dengan biaya yang dibayarkan. Tujuan dari hasil analisis ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang efektivitas penggunaan dana UKT dalam meningkatkan fasilitas kampus dan pengalaman mahasiswa.

## **2. METODE**

### **2.1 Deskripsi Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan metode asosiasi kausal dan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang bersifat kausal memiliki sifat sebab-akibat. Ada dua variabel dalam penelitian ini: variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependent (yang dipengaruhi). Metode penelitian kuantitatif menganalisis hubungan antar variabel dengan data angka. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 5.756 dari jumlah seluruh Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022, untuk itu digunakan rumus solvin untuk penarikan sampel dengan taraf nyata maksimalnya 10% yaitu 98 orang untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan media google form yang disebarakan kepada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022.

### **2.2 Tahapan Penelitian**

#### **2.2.1 Diskusi**

##### **1. Diskusi keterbatasan dalam menentukan instrumen**

Pengumpulan data dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Instrumen yang tidak valid atau reliabel dapat menghasilkan data yang tidak akurat dan tidak dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Untuk memastikannya dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data kami menggunakan media google form yang disebarakan kepada Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 yang berjumlah 5.756

## 2. Diskusi tentang keterbatasan dalam pemilihan sampel penelitian

Keterbatasan dalam pemilihan sampel dapat mempengaruhi hasil penelitian karena sampel yang tidak representatif dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat. Oleh karena itu, penting untuk memilih sampel yang representatif dan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampel.

Maka dari itu dalam penelitian kali ini kami menggunakan rumus solvin untuk dapat mencari sampel yang dapat mewakili seluruh populasi yang besar seperti seluruh Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1+(N.d^2)}$$

$$= \frac{5.756}{1+(5.756.(0,1^2))}$$

$$= \frac{5.756}{1+(57,56)}$$

$$= 98,2923497268$$

dibulatkan menjadi 98

## 2. Merumuskan Variabel

Variabel uji kebebasan statistika biasanya merujuk pada jumlah derajat kebebasan (degrees of freedom) dalam suatu analisis statistika. Variabel ini digunakan dalam berbagai jenis uji statistik untuk mengukur sejauh mana suatu distribusi data dapat bervariasi atau berbeda dari distribusi yang diharapkan. Dalam penelitian ini variabel yang diambil adalah UKT (Uang Kuliah Tunggal) dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa, tujuannya untuk mengetahui hubungan asosiasi antara Uang Kuliah Tunggal dengan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Untirta Angkatan 2022 terhadap fasilitas yang ada di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jumlah derajat kebebasan bergantung pada jenis uji statistik yang dilakukan. Prosedur uji yang kami gunakan dalam penelitian yaitu menggunakan variabel uji hipotesis dengan basis sebaran Chi-Square ( $X^2$ ). Dengan bentuk tabel kontingensi 2 X 2.

## 3. Mengolah Data

Uji chi-square umumnya digunakan dalam situasi di mana memiliki dua variabel kategoris dan ingin menentukan apakah mereka independen atau ada hubungan antara keduanya. Uji ini menghitung statistik ( $\chi^2$ ) berdasarkan frekuensi yang diamati dan yang diharapkan dari kategori-kategori dalam tabel kontingensi.

Berikut adalah langkah-langkah dasar untuk melakukan uji chi-square:

### 1. Formulasikan Hipotesis:

- a) Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak ada hubungan antara dua variabel kategoris tersebut (mereka independen).
- b) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel kategoris tersebut (mereka dependen).

2. Buat Tabel Kontingensi:  
Buat tabel yang menunjukkan frekuensi yang diamati dari setiap kombinasi kategori untuk kedua variabel tersebut.
3. Hitung Frekuensi yang Diharapkan:  
Hitung frekuensi yang diharapkan untuk setiap sel dalam tabel kontingensi dengan asumsi bahwa variabel tersebut independen. Ini biasanya dilakukan dengan menggunakan rumus:  
$$E = \frac{(total\ baris) \times (total\ kolom)}{total\ keseluruhan}$$
4. Hitung Statistik Chi-Square ( $\chi^2$ ):  
Gunakan rumus:  
$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$
  
di mana O adalah frekuensi yang diamati, E adalah frekuensi yang diharapkan, dan penjumlahan dilakukan pada semua sel dalam tabel.
5. Tentukan Derajat Kebebasan (Degrees of Freedom):  
Derajat kebebasan bergantung pada dimensi tabel kontingensi dan digunakan untuk mencari nilai kritis  $\chi^2$  dari tabel distribusi chi-square.
6. Bandingkan  $\chi^2$  yang Dihitung dengan Nilai Kritis:  
Jika  $\chi^2$  yang dihitung lebih besar dari nilai kritis dari tabel distribusi chi-square, maka Anda menolak hipotesis nol, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.
7. Interpretasikan Hasil:  
Berdasarkan perbandingan tersebut, Anda dapat menyimpulkan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel kategoris atau tidak.

### 2.3 Variabel yang akan di bahas

#### 1. Fasilitas pada Kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen [4]. Fasilitas terdiri dari penampilan, kemampuan sarana prasarana, dan kondisi lingkungannya untuk menunjukkan eksistensinya kepada dunia luar. Citra kampus atau citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi, termasuk di dalamnya segala fasilitas yang disediakan [5]. Semua fasilitas kampus, termasuk kondisi, kelengkapan, bangunan, dan kebersihan, harus diperhatikan jika kampus ingin memberikan fasilitas terbaik untuk mahasiswa. Hal ini terutama berlaku untuk hal-hal yang dirasakan atau didapat langsung oleh mahasiswa. Fasilitas pendidikan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa membantu proses layanan akademik. Dalam pendidikan, fasilitas dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bersifat fisik dan material yang dapat membantu proses pembelajaran. Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, bentuk nyata fasilitas terdiri dari gedung kampus, ruang kelas, laboratorium, masjid, auditorium, toilet,

shuttle bus, asrama perempuan dan laki-laki, fasilitas internet, perpustakaan, kantin, dan peralatan kelas yang dapat digunakan selama pembelajaran.

## 2. Kepuasan Mahasiswa

Mahasiswa adalah konsumen/pelanggan dari suatu lembaga pendidikan tinggi (universitas) sehingga konsep kepuasan mahasiswa dapat disamakan dengan kepuasan pelanggan. Wilkie mendefinisikan kepuasan pelanggan sebagai suatu tanggapan emosional pada evaluasi terhadap pengalaman konsumsi suatu produk atau jasa [6]. Dalam dunia pendidikan, kepuasan mahasiswa adalah penting. Dikarenakan dapat mencerminkan sejauh mana mahasiswa merasa puas dengan pengalaman mereka di perguruan tinggi. Kepuasan mahasiswa adalah suatu keadaan terpenuhinya keinginan, harapan, dan kebutuhan mahasiswa [7]. Mahasiswa akan merasa tidak puas, tidak tertarik, dan kecewa dengan kampus perguruan tinggi jika fasilitas yang mereka terima tidak sesuai dengan harapan mereka. Di sisi lain, jika fasilitas yang mereka terima melebihi harapan mereka, mahasiswa akan merasa puas. Perbedaan antara kenyataan dan harapan siswa akan menentukan tingkat kepuasan mereka. Tingkat kepuasan mahasiswa merupakan indikator sejauh mana fakultas dan universitas memenuhi harapan dan tujuan mereka [7]. Beberapa faktor memengaruhi kepuasan mahasiswa sebagai konsumen pendidikan. Ini termasuk rasa terima kasih mereka terhadap kemampuan dan pengetahuan yang mereka peroleh, pemahaman mereka tentang jalur karir yang dapat mereka pilih, dan pelayanan akademik. Selain itu, ada juga harapan dan ekspektasi mereka terhadap perguruan tinggi yang memberikan layanan tersebut.

## 3. Biaya Pendidikan atau UKT di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

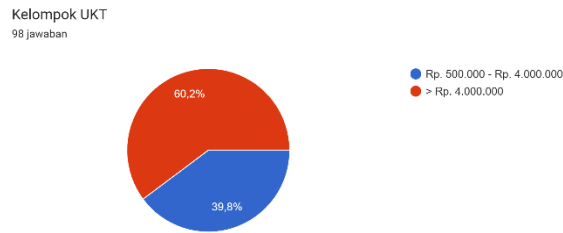
Pembiayaan pendidikan adalah proses penyediaan sumber daya untuk kegiatan atau program untuk menjalankan operasi pendidikan atau proses belajar di kelas. Biaya pendidikan mencakup semua biaya, baik uang maupun non-uang, sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua orang seperti masyarakat, orang tua, dan pemerintah terhadap pembangunan pendidikan agar tujuan pendidikan yang diinginkan tercapai secara efektif dan efisien. Biaya Pendidikan atau UKT (Uang Kuliah Tunggal) di kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa ditentukan berdasarkan kemampuan masing-masing dan sesuai dengan pendapatan orang tua dari mahasiswa.

### 2.4 Uji Kebebasan

Uji kebebasan, juga dikenal sebagai uji chi-square, dilakukan pada dua variabel dengan skala data nominal [8]. Uji chi-kuadrat dapat digunakan untuk memenuhi beberapa syarat, di antaranya yaitu tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau Count Actual ( $F_0$ ) kurang dari 0, apabila bentuk tabel kontingensi  $2 \times 2$ , maka tidak boleh ada satu sel pun yang memiliki frekuensi harapan atau Count Expected ( $F_h$ ) kurang dari 5; apabila bentuk tabel lebih dari  $2 \times 2$ , seperti  $2 \times 3$ , maka jumlah sel yang memiliki frekuensi harapan atau Count Expected ( $F_h$ ) kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%. Karakteristik uji chi-square adalah nilai chi-kuadrat selalu positif. Prosedur ujinya menggunakan uji hipotesis dengan basis sebaran Chi-Square ( $\chi^2$ ) [9].

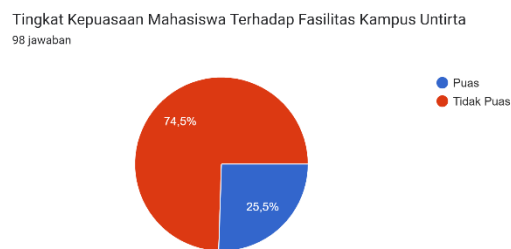
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil diagram pie dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh 98 mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkata 2022 sebagai sampel dari populasi.



Gambar 1. Hasil Kuesioner Kelompok UKT

Diketahui dari 98 responden yaitu mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) sebesar Rp 500.000 – Rp 4.000.000 sebanyak 39,8% atau 39 mahasiswa, dan sebanyak 60,2% atau 59 mahasiswa membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) sebesar lebih dari Rp 4.000.000.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan

Diketahui dari 98 responden yaitu mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 yang merasa tidak puas dengan fasilitas kampus sebanyak 74,5% atau 73 mahasiswa, dan sebanyak 25,5% atau 25 mahasiswa merasa puas dengan fasilitas kampus.

Tabel 1. Uang UKT

UKT (Uang Kuliah Tunggal)	Tingkat Kepuasan		Total
	Puas	Tidak Puas	
500.000 - 4.000.000	19	20	39
> 4.000.000	6	53	59
Total	25	73	98

Tabel 1. Uang UKT (2)

UKT (Uang Kuliah Tunggal)	Tingkat Kepuasan	
	Puas	Tidak Puas
500.000 - 4.000.000	9.94	29.05
> 4.000.000	15.05	43.94

Tabel 1. Uang UKT (3)

UKT (Uang Kuliah Tunggal)	Tingkat Kepuasan	
	Puas	Tidak Puas
500.000 - 4.000.000	8.23	2.81
> 4.000.000	5.44	1.86

Dari tabel kontingensi diatas, dapat dilakukan perhitungan chi – square untuk mengetahui hubungan asosiasi antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) dengan Tingkat kepuasan Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022

### Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada hubungan asosiasi antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 dengan tingkat kepuasan fasilitas kampus

$H_1$  : Ada hubungan asosiasi antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Angkatan 2022 dengan tingkat kepuasan fasilitas kampus

### Taraf nyata

$$\alpha = 10 \% = 0,1$$

### Statistika Uji

$$x^2 \text{ hitung} = 18,36$$

### Kriteria Penolakan $H_0$

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } x^2 \text{ hitung} > x_{0,1,1}^2$$

### Keputusan

Karena  $x^2 \text{ hitung} (18,36) > x_{0,1,1}^2 (2,706)$ , maka  $H_0$  ditolak

### Kesimpulan

Pada taraf nyata 10% cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat hubungan asosiasi antara UKT (Uang Kuliah Tunggal) Mahasiswa Angkatan 2022 dengan Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus.

## 4. KESIMPULAN

Untuk mengetahui hubungan asosiasi antara Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Angkatan 2022 dengan Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus dapat diuji dengan menggunakan metode hubungan kausal antara kedua variabel tersebut. Yang mana terdiri dari beberapa tahapan seperti mendiskusikan keterbatasan dalam memilih instrumen dan sampel penelitian, merumuskan variabel, serta mengolah data dengan melakukan uji kebebasan (chi-square) dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) membuat hipotesis, 2) membuat tabel kontingensi, 3) menghitung frekuensi yang diharapkan, 4) menghitung statistik uji kebebasan, 5) menentukan derajat kebebasan, 6) membandingkan  $\chi^2$  yang dihitung dengan nilai kritis, dan 7) menginterpretasikan hasil.

Setelah melalui semua tahapan di atas kemudian dapat diketahui bahwa telah diambil 98 sampel dari 5.756 populasi mahasiswa angkatan 2022 berdasarkan kuesioner yang telah disebar pada saat proses pengumpulan data melalui google form. Setelah melakukan perhitungan kemudian didapat bahwa sekitar 74,5% mahasiswa merasa tidak puas dengan fasilitas kampus, sedangkan sisanya yakni 25,5% mahasiswa menyatakan puas dengan fasilitas kampus yang

telah disediakan. Dengan menggunakan taraf nyata sebesar 10%, kemudian karena  $x^2$  hitung (18,36) >  $x_{0,1,1}^2$  (2,706) sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa cukup bukti untuk menyatakan adanya hubungan asosiasi antara Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Angkatan 2022 dengan Tingkat Kepuasan Fasilitas Kampus

## **REFERENSI**

- [1] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Biaya Kuliah Tunggal Dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Pub. L. No. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor (2013).
- [2] Alfian, M. (2014). Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, Dan Suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263-275.
- [3] Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370.
- [4] Moha, S., & Loindong, S. (2016). Analisis Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Yuta Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- [5] Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., Purwanto, P., & Umam, K. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi. *Niagawan*, 9(3), 191-196.
- [6] Yanni, R. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Ppkn Tentang Pelaksanaan Dan Kebijakan Uang Kuliah Tunggal Di Universitas Negeri Padang. *Journal Ofcivic Education*, 1(1) <https://doi.org/10.24036/jce.v1i1.6>
- [7] Prasetia, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya (Doctoral Dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- [8] Wibowo, A. (2017). Uji Chi-Square Pada Statistika Dan SPSS. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 4(2).
- [9] Wijayanto, A. (2009). Uji Chi-Square.